

LAPORAN

UJI PETIK TRIWULAN I TAHUN 2019

OSP-6 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN I PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka memastikan keberhasilan pencapaian tujuan Program Kotaku dapat dilakukan melalui kegiatan pengendalian proses di tingkat lapangan. Salah satu instrumen pengendalian program dapat dilakukan melalui kegiatan Uji Petik yang pelaksanaannya rutin dan memberikan dukungan dampak yang diharapkan mendorong ketercapaian serta memastikan apakah pelaksanaan Program KOTAKU sudah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan mekanisme yang telah ditetapkan program.

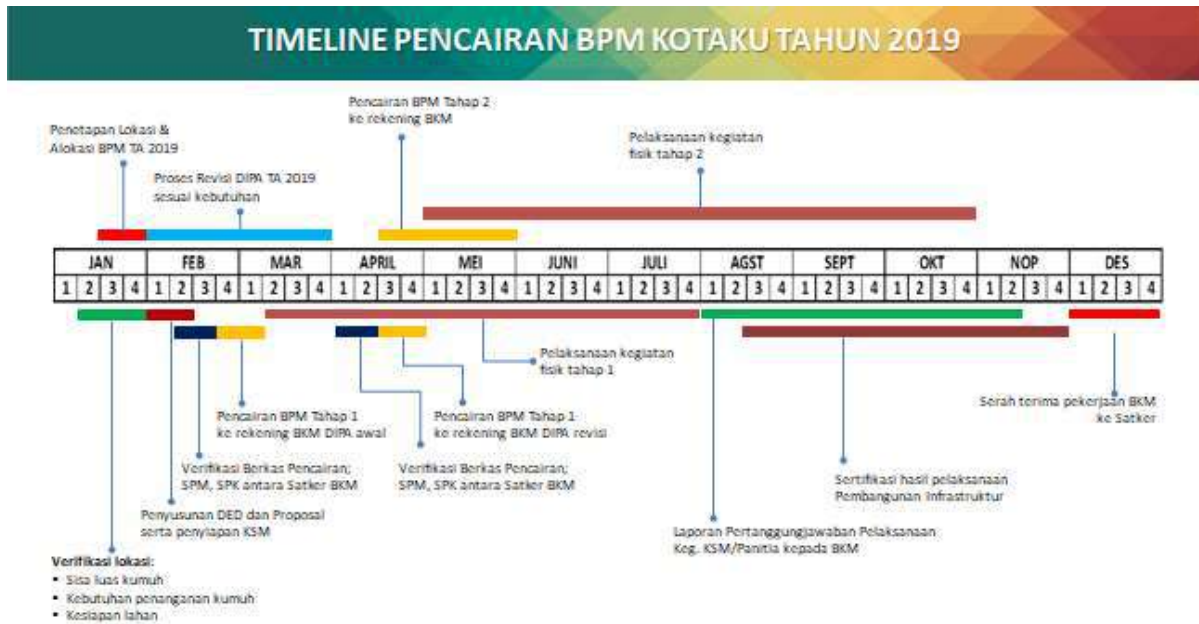
Lokasi dampingan OSP 6 Provinsi Kalimantan Tengah Sebanyak 2 (dua) Kab/Kota dengan 6 (enam) Kecamatan dan 41 (empat puluh satu) Kelurahan desa terbagi menjadi lokasi peningkatan kualitas sebanyak 12 (dua belas) Desa/Kelurahan dan Lokasi pencegahan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) Kelurahan.

TABEL 1
PROGRESS PENYELESAIAN PERSIAPAN DAN PERENCANAAN BPM 2019
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO	KEGIATAN	REALISASI			
		BELUM (Kelurahan)	PROSES (Kelurahan)	SELESAI (Kelurahan) Persen	
A.	PERSIAPAN DAN PERENCANAAN				
1	Konsep desain Penataan Lingkungan Permukiman (Siteplan)	0	0	7	100.00%
2	Seleksi Kegiatan Prioritas	0	0	7	100.00%
3	Konsultasi dan sosialisasi dengan Pemda/Instansi Terkait dan Masyarakat	0	0	7	100.00%
4	Identifikasi dampak dan rencana pengelolaan	0	0	7	100.00%
5	Pemaketan pekerjaan	0	0	7	100.00%
6	Pembentukan KSM/panitia	0	0	7	100.00%
7	Pembentukan/ Revitalisasi KPP	0	0	7	100.00%
8	Survei teknis/lokasi	0	0	7	100.00%
9	Survei harga satuan Upah/material/alat	0	0	7	100.00%
10	Kesepakatan harga dan Swadaya	0	0	7	100.00%
11	Penyusunan DED,RAB,RKS dan jadwal	0	2	5	71.43%
12	Verifikasi oleh Askot infra	2	1	4	57.14%
13	Penandatanganan SPK BKM dengan PPK	0	1	6	85.71%
14	Pemberkasas Pencairan Tahap 1	0	1	6	85.71%
15	Penyusunan Rencana Kerja KSM	2	3	2	28.57%
16	Verifikasi Rencana Kerja KSM oleh Faskel teknik dan UPL	5	0	2	28.57%

Sumber Data : QS Android 30 April 2019

Capaian Progress mengalami keterlambatan dari timeline waktu yang ditetapkan.



DIPA 2019 tersedia hanya untuk 2 (dua) Kelurahan saja, kelurahan tersebar di 2 (dua) Kota/ Kabupaten yaitu Kelurahan Pahandut di Kota Palangka Raya dan Kelurahan Ketapang di Kelurahan Kotawaringin Timur, pendanaan pelaksanaan skala lingkungan untuk provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

TABEL 2
ALOKASI DIPA BPM TAHUN 2019
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

KOTA/ KAB	NAMA KECAMATAN	NAMA_DESA	DIPA KOTA/KAB	DIPA ORI KOTA/KAB	KETERANGAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	MENTAWA BARU KETAPANG	KETAPANG	1,000,000,000	700,000,000	PLAG-1
Σ			1,000,000,000	700,000,000	
PALANGKA RAYA	BUKIT BATU	TANGKILING	1,000,000,000		PLAG-2
PALANGKA RAYA	JEKAN RAYA	PALANGKA	1,500,000,000		PLAG-1
PALANGKA RAYA	JEKAN RAYA	MENTENG	1,000,000,000		PLAG-2
PALANGKA RAYA	PAHANDUT	PAHANDUT SEBERANG	1,500,000,000		PLAG-2
PALANGKA RAYA	PAHANDUT	PAHANDUT	1,500,000,000	1,050,000,000	PLAG-1
PALANGKA RAYA	PAHANDUT	TUMBANG RUNGAN	1,500,000,000		PLAG-2
Σ			8,000,000,000	1,050,000,000	
Σ			9,000,000,000	1,750,000,000	

Sumber : DIPA, 2019

Selain mendapat dana BPM di 7 kelurahan tersebut, BKM di lokasi tersebut mendapatkan dana peningkatan kapasitas masyarakat (PKM) dengan masing-masing kelurahan sebesar Rp. 10.000.000,- yang pelaksanaannya di tahun 2019, namun untuk dana PKM yang sudah masuk rekening baru 4 (empat) kelurahan karena DIPA telah tersedia dan bisa dicairkan.

TUJUAN UJI PETIK :

Sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan pencapaian tujuan program KOTAKU adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai kerangka waktu yang direncanakan, ketepatan dan keberhasilan pelaksanaan pengendalian proses kegiatan di lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan monitoring dan evaluasi secara baik dan terencana untuk memastikan agar hasil pelaksanaan program, bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan dari dilaksanakannya uji petik untuk mengetahui input dan proses siklus persiapan perencanaan agar sesuai target yang sudah ditentukan dan menjaga kualitas dokumen perencanaan. Hasil kegiatan uji petik ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas hasil perencanaan dan pelaksanaan pembangunan prasarana dan menjadi masukan bagi para pengambil keputusan untuk memutuskan apakah kegiatan ini akan dapat dilaksanakan dengan model dan cara yang sama, atau memerlukan berbagai perubahan dan penyempurnaan.

REKAPITULASI LOKASI UJI PETIK

TABEL 3
REKAPITULASI UJI PETIK TINGKAT KELURAHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO	PROVINSI	KOTA/ KABUPATEN	KELURAHAN	PELAKSANA UJI PETIK	TANGGAL PELAKSANAAN UJI PETIK	PELAKSANA UJI PETIK
UJI PETIK TIM KORKOT						
1	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	TANGKILING	TIM KORKOT	04 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
2	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	PALANGKA	TIM KORKOT	05 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
3	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	PAHANDUT SEBERANG	TIM KORKOT	06 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
4	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	KALAMPANGAN	TIM KORKOT	07 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
5	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	PAHANDUT	TIM KORKOT	08 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
6	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	TUMBANG RUNGAN	TIM KORKOT	09 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
7	KAL-TENG	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	KETAPANG	TIM KORKOT	11 MARET 2019	ASKOT SAFEGUARD ASKOT KK
8	KAL-TENG	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	TELAGA BARU	TIM KORKOT	12 MARET 2019	ASKOT SAFEGUARD ASKOT KK
9	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	SAWAHAN	TIM KORKOT	13 MARET 2019	ASKOT SAFEGUARD ASKOT KK

NO	PROVINSI	KOTA/ KABUPATEN	KELURAHAN	PELAKSANA UJI PETIK	TANGGAL PELAKSANAAN UJI PETIK	PELAKSANA UJI PETIK
10	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	KERENG BANGKIRAI	TIM KORKOT	15 MARET 2019	ASKOT UP ASKOT INFRA
11	KAL-TENG	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	MENTAWA BARU HILIR	TIM KORKOT	16 MARET 2019	ASKOT SAFEGUARD ASKOT KK
UJI PETIK OSP						
12	KAL-TENG	KOTA PALANGKA RAYA	PAHANDUT	OSP	13 MARET 2019	TA MONEV TA UP TA FIC SUB TA SIM
13	KAL-TENG	KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	KETAPANG	OSP	24-25 APRIL 2019	TA INFRA SUB TA SIM TA UP

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

Pelaksanaan Uji petik pada periode ini memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan KOTAKU pada penggalan informasi tentang: (1) persiapan perencanaan, (2) kelengkapan dokumen perencanaan, (3) Kualitas Dokumen perencanaan Teknis. Pada tabel dan grafik berikut menjelaskan hal tersebut.

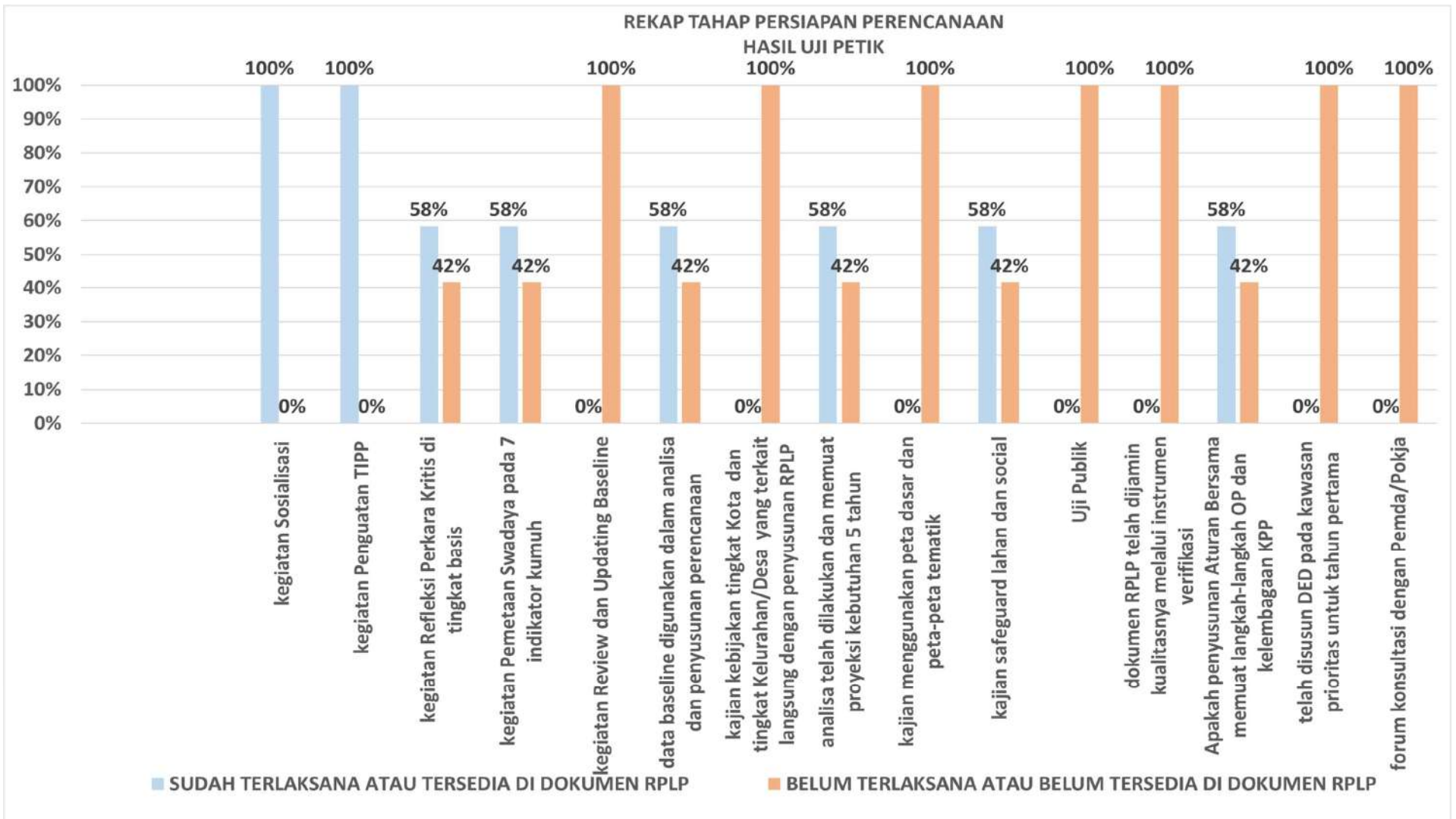
TABEL 4
REVIEW HASIL UJI PETIK TINGKAT KELURAHAN
PERSIAPAN PERENCANAAN

KEGIATAN	TOTAL KELURAHAN	SUDAH TERLAKSANA	BELUM TERLAKSANA
Kegiatan Sosialisasi	12	12	0
Kegiatan Penguatan TIPP	12	12	0
Kegiatan Refleksi Perkara Kritis di tingkat basis	12	7	5
Kegiatan Pemetaan Swadaya pada 7 indikator kumuh	12	7	5
Kegiatan Review dan Updating Baseline	12	0	12
Data baseline digunakan dalam analisa dan penyusunan perencanaan	12	7	5
Kajian kebijakan tingkat Kota dan tingkat Kelurahan/Desa yang terkait langsung dengan penyusunan RPLP	12	0	12
Analisa telah dilakukan dan memuat proyeksi kebutuhan 5 tahun	12	7	5
Kajian menggunakan peta dasar dan peta-peta tematik	12	0	12
Kajian safeguard lahan dan social	12	7	5
Uji Publik	12	0	12

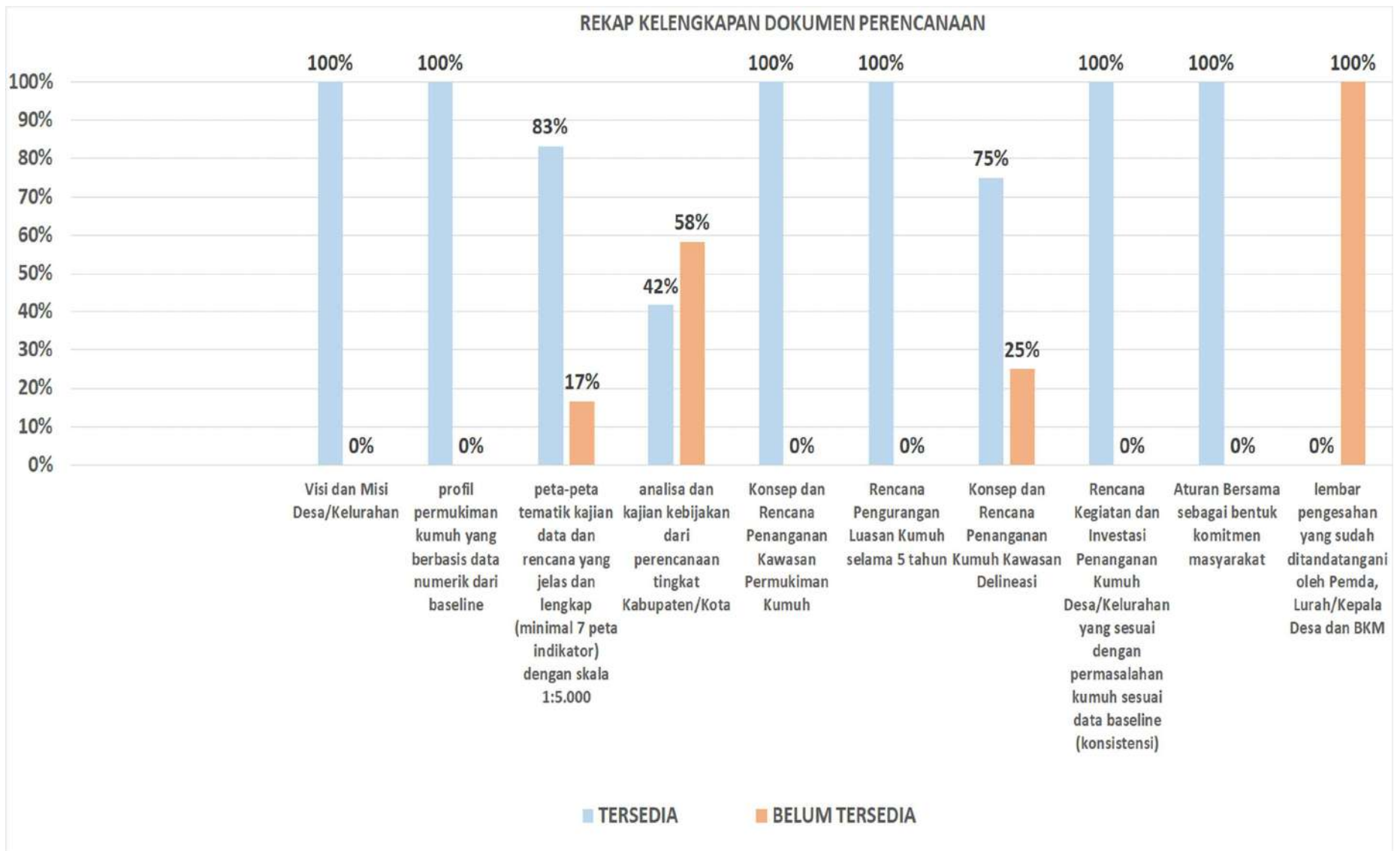
KEGIATAN	TOTAL KELURAHAN	SUDAH TERLAKSANA	BELUM TERLAKSANA
Dokumen RPLP telah dijamin kualitasnya melalui instrumen verifikasi	12	0	12
Apakah penyusunan Aturan Bersama memuat langkah-langkah OP dan kelembagaan KPP	12	7	5
Telah disusun DED pada kawasan prioritas untuk tahun pertama	12	0	12
Forum konsultasi dengan Pemda/Pokja	12	0	12

TABEL 5
REVIEW HASIL UJI PETIK TINGKAT KELURAHAN
KELENGKAPAN DOKUMEN PERENCANAAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

KEGIATAN	TOTAL KELURAHAN	TERSEDIA	BELUM TERSEDIA
Visi dan Misi Desa/Kelurahan	12	12	0
Profil permukiman kumuh yang berbasis data numerik dari baseline	12	12	0
Peta-peta tematik kajian data dan rencana yang jelas dan lengkap (minimal 7 peta indikator) dengan skala 1:5.000	12	10	2
Analisa dan kajian kebijakan dari perencanaan tingkat Kabupaten/Kota	12	5	7
Konsep dan Rencana Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	12	12	0
Rencana Pengurangan Luasan Kumuh selama 5 tahun	12	12	0
Konsep dan Rencana Penanganan Kumuh Kawasan Delineasi	12	9	3
Rencana Kegiatan dan Investasi Penanganan Kumuh Desa/Kelurahan yang sesuai dengan permasalahan kumuh sesuai data baseline (konsistensi)	12	12	0
Aturan Bersama sebagai bentuk komitmen masyarakat	12	12	0
Lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh Pemda, Lurah/Kepala Desa dan BKM (2019)	12	0	12



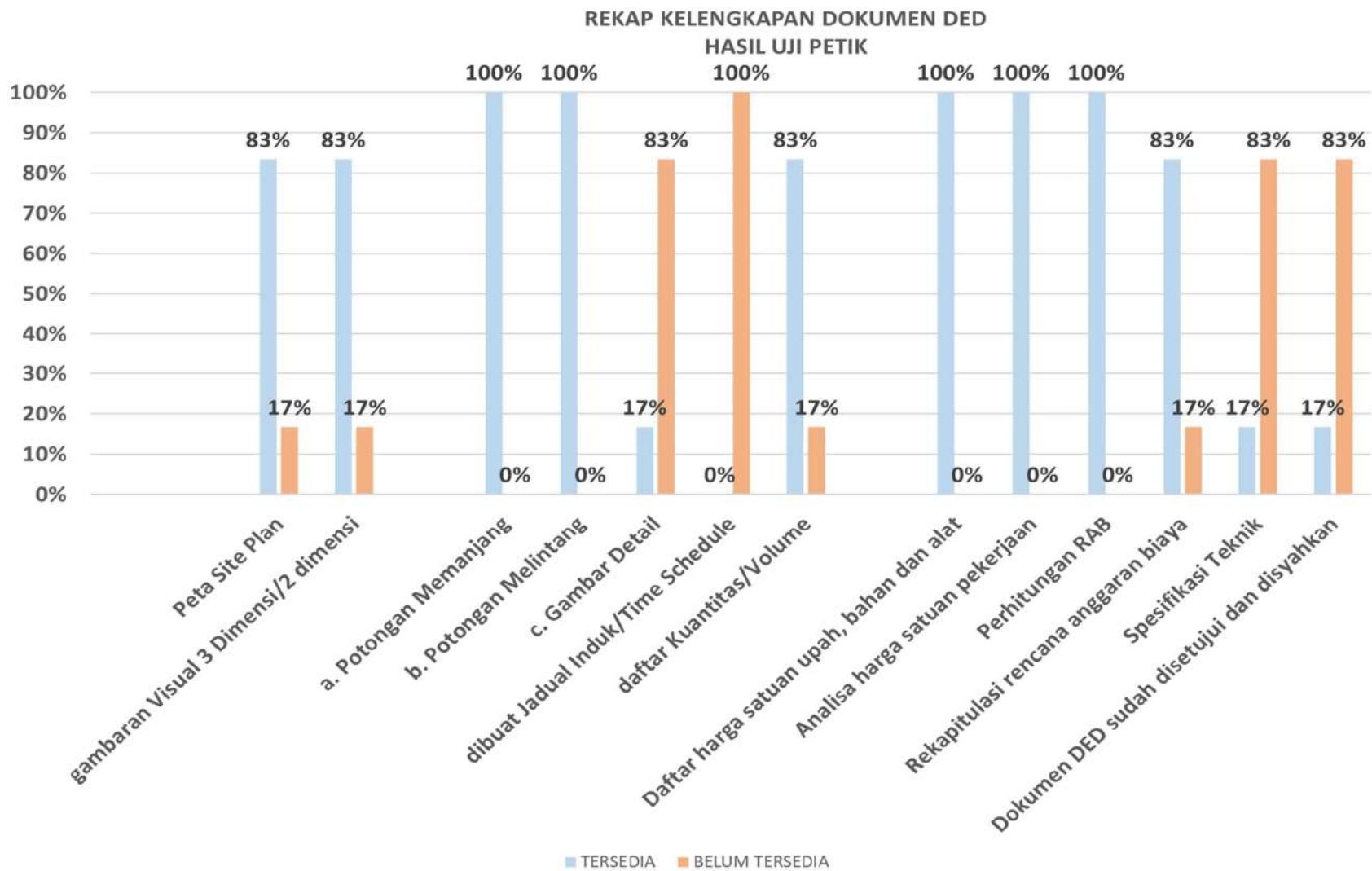
Grafik 1.
PERSIAPAN PERENCANAAN



Grafik 2.
DOKUMEN PERENCANAAN

TABEL 6
REVIEW HASIL UJI PETIK TINGKAT KELURAHAN
KELENGKAPAN DOKUMEN DED
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

KEGIATAN	TOTAL KELURAHAN	TERSEDIA	BELUM TERSEDIA
Peta Site Plan	6	5	1
Gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi	6	5	1
Apakah gambar Kerja /Detail sudah dilengkapi dengan :	6	0	0
a. Potongan Memanjang	6	6	0
b. Potongan Melintang	6	6	0
c. Gambar Detail	6	1	5
Dibuat Jadwal Induk/Time Schedule	6	0	6
Daftar Kuantitas/Volume	6	5	1
Apakah Rencana Anggaran Biaya (RAB) / EE sudah ada/mencakup :	6	0	0
Daftar harga satuan upah, bahan dan alat	6	6	0
Analisa harga satuan pekerjaan	6	6	0
Perhitungan RAB	6	6	0
Rekapitulasi rencana anggaran biaya	6	5	1
Spesifikasi Teknik	6	1	5
Dokumen DED sudah disetujui dan disahkan	6	1	5



Grafik 3.
KELENGKAPAN DOKUMEN DED

TABEL 7
REKAPITULASI HASIL TEMUAN UJI PETIK TINGKAT KELURAHAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO.	TOPIK	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Sosialisasi Kotaku	❖ Sosialisasi Kotaku telah dilaksanakan	❖ Pendamping dan BKM paham pentingnya sosialisasi program ❖ Pelibatan banyak pihak diperlukan	❖ Perlu dilakukan sosialisasi terus menerus dan pelibatan banyak pihak untuk ikut terlibat Program Kotaku
2	RPLP	❖ Masih ada BKM yang belum mulai mereview RPLP ❖ Tidak semua BKM memahami isi RPLP ❖ Dokumen RPLP sudah mengakomodir kebutuhan BPM 2019 dan berada di sekretariat BKM ❖ Peta tematik masih kurang lengkap terkait 7 indikator	❖ BKM masih belum menyadari pentingnya dokumen perencanaan ❖ Sudah memahami substansi Program bahwa kegiatan BPM harus ada dalam Dokumen RPLP ❖ SDM pendamping masih kurang	❖ RPLP dipastikan tersimpan di sekretariat BKM/LKM ❖ Segera fasilitasi mulai Review RPLP dan penguatan RPLP ❖ KBIK terkait penguatan penyusunan dokumen RPLP perlu dilakukan
3	Pra Design (Permasalahan Kumuh)	❖ Konsep Pra desain masih dalam tahapan perbaikan dan kelengkapan	❖ Masih ada permasalahan yang belum dimasukkan dalam konsep desain BPM 2019	❖ Lengkapi konsep desain sesuai kebutuhan permasalahan kegiatan
4	Konsep desain	❖ Sudah ada Konsep pre Desain BPM ❖ Konsep desain masih ada yang belum dilengkapi Peta Site Plan ❖ Tidak semua BKM mengetahui konsep desain yang sudah dibuat	❖ Data Jaringan jalan sebagai pendukung belum ada ❖ Site Plan Sebagai rujukan lokasi BPM ❖ Hasil konsep desain belum disosialisasikan karena konsep desain baru selesai dan proses verifikasi ditingkat askot	❖ Lengkapi konsep desain sesuai kebutuhan permasalahan kegiatan ❖ Site Plan harus menampilkan lokasi BPM dan Non BPM ❖ Sosialisasikan Konsep pre Desain BPM ke BKM, KSM, Masyarakat dan Pihak kelurahan
5	Before After	❖ Konsep desain before after sudah selesai difasilitasi namun perlu dilengkapi beberapa bagian	❖ Pemahaman perencanaan yang lengkap masih belum menyentuh perubahan wajah	❖ Beautifikasi harus merubah wajah lingkungan

NO.	TOPIK	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
7	Gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagian Dokumen sudah di dukung dengan gambar kerja dan detail design lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bisa diterapkan di lokasi dengan mengubah wajah lingkungan ❖ Fasilitasi sebagian dokumen yang belum dilengkapi gambar kerja dan detail design lingkungan
8.	Kegiatan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ LKM telah melakukan Sosialisasi mengenai kegiatan BPM ❖ Telah dilakukan pembentukan KSM dan KPP untuk kegiatan BPM ❖ KSM telah membuka rekening untuk kegiatan BPM ❖ Masih ada KSM belum dapat pelatihan mengenai pemanfaatan mulai dari pembukuan dan teknis pelaksanaan (POS) sehingga KSM masih agak bingung. ❖ Rencana kerja KPP masih belum dibuat detail 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Faktor penyebab KSM belum dapat pelatihan Karena dana untuk pelatihan belum masuk ke rekening LKM. ❖ Perlu penguatan KPP terkait pemeliharaan sarana kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fasilitator memberikan pemahaman singkat terlebih dahulu mengenai teknis dan pembukuan KSM tanpa harus menunggu dana pelatihan/PKM. ❖ Fasilitasi dan perlu pendampingan pembuatan Rencana kerja KPP
9.	Kualitas dokumen perencanaan teknis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masih ada kelurahan yang belum dilengkapi Dokumen Teknis, beberapa item Dokumen DED seperti : Peta Site Plan, gambar Kerja /Detail, daftar Kuantitas/Volume, Rencana Anggaran Biaya, Spesifikasi Teknik dan DED disetujui dan disahkan, Jadwal Induk/Time Schedule dan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lokasi kegiatan yang berubah ❖ Fasilitator teknik masih relatif baru sehingga perlu penguatan dalam penyusunan dokumen teknis ❖ Masih proses melengkapi syarat dari DLH untuk pembuatan SPPL 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Percepatan perubahan lokasi kegiatan ❖ Perlu diberikan pemahaman dan penguatan kepada fasilitator teknik untuk segera ditindaklanjuti kelengkapan dokumen perencanaan teknis sesuai waktu yang ditentukan. ❖ Verifikasi dokumen teknis agar dilakukan berkala dan pengendalian penyelesaian dokumen teknis dibuat percepatan. ❖ Dokumen teknis agar dikonsultasikan ke Satker, Pokja PKP

NO.	TOPIK	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
		<p>gambaran Visual 3 Dimensi/2 dimensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dokumen teknis masih belum dilengkapi Dokumen SPPL 		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemenuhan syarat dari DLH untuk pembuatan SPPL agar segera dilengkapi
10.	Kualitas proses pencairan BPM 2019	<ul style="list-style-type: none"> ❖ BKM yang sudah menyiapkan dokumen pemberkasan di tingkat kelurahan ❖ Sudah disiapkan dokumen proposal rencana kerja KSM. ❖ Masih terdapat BKM yang Belum melengkapi dokumen pencairan BPM, yaitu : Belum Verifikasi Dok Pemberkasan Ditingkat Korkot / Askot, OSP dan Satker 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Belum lengkapnya dokumen pencairan dan dalam proses verifikasi Askot 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Segera ditindaklanjuti kekurangan dan perlu diverifikasi terkait kelengkapan dokumen pencairan
11.	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat beberapa kegiatan kolaborasi di lokasi dampingan ❖ Teridentifikasi Dana kolaborasi dari Dana kelurahan ❖ Namun belum ada list kegiatan dari Dana Kelurahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lokasi kegiatan berpotensi menjadi lokasi wisata ❖ Pihak Kelurahan belum memahami mengenai POS dari pemanfaatan Dana Kelurahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fasilitasi terus forum kolaborasi untuk mengidentifikasi kegiatan kolaborasi dari Dana kelurahan maupun dan lainnya
12	Simulasi pengurangan kumuh	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hasil simulasi di lokasi basis sudah mengurangi kumuh ❖ Investasi kegiatan belum semua terakomodir RO ❖ Hasil simulasi 1 kegiatan sudah mengurangi kumuh namun diintervensi lagi kegiatan lain 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ BKM paham kegiatan harus mengurangi kumuh ❖ Kegiatan Kolaborasi belum semua teridentifikasi dan masuk dalam pengurangan kumuh ❖ Memaksimalkan pengurangan kumuh ke banyak basis RT sehingga skor sudah dibawah 19 atau tidak kumuh 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Identifikasi kegiatan kolaborasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya ❖ 1 kegiatan yang sudah mengurangi kumuh, kegiatan lainnya bisa diinvestasikan ke basis lain yang masih kumuh ❖ Maksimalkan penerima manfaat sesuai target KPI